



Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai Dan Penjualan Tunai Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Toko Salah Parkir Metro

Andri Saputra¹, H. Jawoto Nusantara², Angga Kurniawan³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung Indonesia

E-mail: andri2209@gmail.com¹
jawoto46@gmail.com²
angga22.umm@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:

Received 15 Agustus 2022

Received in Revised 06 Januari 2023

Accepted 30 Januari 2023

Keyword's :
Accounting Information System, Cash Purchase and Sales, Inventory Control

ABSTRACT

This type of research is field research with a qualitative descriptive approach. The data collection tools in this study are observation, interviews and documentation. The data analysis technique is through the process of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of an accounting information system for cash purchases and cash sales at the Metro Salah Parkir Stores is already computerized. This can be seen from the elements of cash purchases at Metro Salah Parkir Stores, namely: Related functions are the Purchasing Function and Receiving Function, Warehouse Function and Accounting Function. The role of the accounting information system for cash purchases and cash sales in controlling merchandise inventory at the Metro Salah Parkir Stores is in accordance with the internal control components. But there are still a number of problems including excess or shortage between the goods ordered and the goods that have been sent to the Metro Salah Parkir Stores.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa datanya yaitu melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Penerapan sistem informasi akuntansi pembelian tunai dan penjualan tunai di Toko Salah Parkir Metro sudah bersifat komputerisasi. Hal ini dapat dilihat dari unsur-unsur pembelian tunai di Toko Salah Parkir Metro, yaitu: Fungsi yang terkait yaitu Fungsi Pembelian dan Fungsi Penerimaan, Fungsi Gudang dan Fungsi Akuntansi. Peranan sistem informasi akuntansi pembelian tunai dan penjualan tunai dalam pengendalian persediaan barang dagang di Toko Salah Parkir Metro sudah sesuai dengan komponen pengendalian internal. Namun masih terdapat beberapa masalah diantaranya terjadi kelebihan atau kekurangan antara barang yang dipesan dengan barang yang telah dikirim kepada pihak Toko Salah Parkir Metro.

Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website: <https://scholar.umm metro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: angga22.umm@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance 2829 – 4907

PENDAHULUAN

Kompetisi dalam dunia bisnis semakin ketat untuk saling bersaing satu dengan yang lain karena pesatnya perkembangan teknologi ini. Perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan baik perusahaan kecil maupun yang berskala besar, bertaraf internasional, nasional maupun lokal mampu mengembangkan teknologi informasi, khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dalam perusahaan tersebut. Pada masa globalisasi saat ini mengakibatkan banyak usaha yang harus berbasis digital guna membantu kinerja perusahaan menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. “Semakin banyaknya perusahaan berbasis digital maka semakin meningkatnya volume penjualan dan transaksi keluar masuk barang pada perusahaan”.(Febriyanto & Arisandi, 2018: 74). “Untuk mengontrol lalu lintas keluar masuk barang dagang serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional pada perusahaan maka diperlukan adanya peran sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang”.(Aprisanti, 2014: 12). Sistem informasi akuntansi persediaan dagang pada perusahaan berperan penting untuk menghindari manipulasi keluar masuk barang dagang yang disebabkan stok tidak tercatat secara manual dan sistem informasi akuntansi terkomputer pada persediaan barang dapat menghemat waktu dalam pengelolaan data dan pencatatan data. (Iqbal & Meliano, 2019: 1653).

Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas dari hasil penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari.(Voets, dkk, 2016: 192). Pentingnya sistem informasi akuntansi dalam sebuah sistem informasi pada dasarnya dapat dilaksanakan secara manual, dengan menggunakan alat bantu komputer atau kombinasi antara keduanya. Tujuan dibuatnya sistem informasi akuntansi penjualan yaitu untuk mengendalikan dan mengontrol aktivitas penjualan. Perlunya hal tersebut dikarenakan penjualan bisa mengakibatkan kesalahan pada sistem atau tingkat kecurangan yang disengaja akibat kelemahan sistem dari perusahaan itu sendiri.

Kelebihan sebuah sistem informasi persediaan barang dagang dapat digunakan untuk mengantisipasi resiko kesalahan dalam pencatatan stok persediaan yang dapat diadopsi oleh perusahaan sebagai prosedur pengelolaan sistem informasi akuntansi dalam metode pencatatan persediaan, penilaian persediaan sampai proses penyediaan barang dagang. Dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang efektif maka akan menimbulkan kualitas laporan keuangan pada perusahaan yang efektif pula. Kualitas laporan keuangan berguna untuk pengambilan keputusan serta evaluasi kegiatan perusahaan. Perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dapat melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien karena adanya pengendalian yang mengendalikan proses-proses

perusahaan sehingga hasil yang dihasilkan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dapat dipertanggung jawabkan untuk kelak digunakan dalam mengambil keputusan mengenai pendapatan perusahaan maupun digunakan pihak luar yang berhubungan langsung dengan bisnis perusahaan.

Kualitas laporan keuangan adalah “penyajian laporan hasil dari pemrosesan data yang dilakukan oleh sistem yang memiliki arti bagi penggunaanya guna pengambilan keputusan dan pengawasan organisasi dalam perusahaan”.(Fitriana, 2021) Laporan keuangan yang berkualitas ialah “laporan yang memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan”.(Mandasari, 2017). Berikut ini adalah bentuk tabel laporan keuangan pembelian dan penjualan yang ada di Toko Salah Parkir Metro, yaitu:

Tabel 1 Tabel Pembelian

No.	Nama	Quantitas	Cek	Keterangan
1	Jok Grand Polos	5	√	Sesuai
2	Per Gl Pro	20	√	Sesuai
3	Knalpot Oval Semi	5	√	Sesuai
4	Knalpot Plor Begundal	10	√	Sesuai
5	Jaring Jok Biru	4	√	Sesuai
6	Tutup tangki 590 bt	10	√	Sesuai
7.	Emblem tangki Gl 100	30	x	Jumlah barang tidak sesuai
8.	Baut bok aki 570	20	x	Jumlah barang tidak sesuai
9.	Standar Scorpio crone	5	√	Sesuai

Sumber: Dokumentasi Toko Salah Parkir Metro

Tabel 2 Tabel Penjualan

No.	Nama	Quantitas	Harga	Cek	Keterangan
1	Shock tiger import	1	450.000	√	Terinput
2	Klaher Komstir	1	45.000	x	Belum terinput
3	Sentrik 100	1	60.000	√	Terinput
4	Stang Vixion	1	50.000	√	Terinput
5	Tangki Japs Cat	1	350.000	√	Terinput
6	Spion Day Oval	1	70.000	√	Terinput
7.	List stripina MP	1	35.000	x	Belum terinput
8.	Paking GMM	1	75.000	√	Terinput
9.	Klaher roda G202	2	50.000	√	Terinput

Sumber: Dokumentasi Toko Salah Parkir Metro

Berdasarkan data prasurvey yang peneliti lakukan di Toko Salah Parkir Metro dapat diketahui bahwa untuk masalah pembelian biasanya pihak Toko Salah Parkir Metro mengambil barang ke daerah Jawa, biasanya ada yang home industri atau pabrik yang menyediakan berbagai sparepart dan aksesoris motor klasik. Adapun untuk permasalahan pembeliannya, sering terjadi kelebihan atau kekurangan antara barang yang dipesan dengan barang yang telah dikirim kepada

pihak Toko Salah Parkir Metro selain itu barang yang tidak sesuai dengan yang di pesan serta terjadinya keterlambatan kedatangan barang. Sedangkan masalah penjualan, hampir sama dengan masalah pembelian yaitu sering kejadian kelalaian, ada barang yang sudah diinput atau ada yang barang yang tidak masuk dalam input di sistem yang dimiliki oleh Toko Salah Parkir Metro. Jadi setiap closing atau penutupan pihak Toko Salah Parkir Metro sering mengecek kembali, pengecekan dilakukan untuk mensinkronkan antara ketersediaan barang yang ada di Toko Salah Parkir Metro dengan sistem yang telah diinput. Pihak Toko Salah Parkir Metro juga menjadi reseller untuk daerah Lampung, banyak toko-toko yang ada di wilayah Lampung yang mengambil barang di Toko Salah Parkir Metro terutama untuk toko sparepart motor tua/klasik.

Permasalahan yang terjadi pada pembelian tunai dan penjualan tunai tersebut di atas dapat mempengaruhi mekanisme pengendalian persediaan barang dagang, hal ini diakibatkan karena persediaan barang dagang menjadi tidak terkendali karena barang yang terdapat pada toko tidak ter-update secara maksimal serta seringnya terjadi ketidaksinkronan antara persediaan barang yang ada pada toko dengan data sistem informasi akuntansi yang ada pada komputer. Berawal dari permasalahan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam terkait penelitian yang berjudul “Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai Dan Penjualan Tunai Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Toko Salah Parkir Metro”.

Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2013: 3) juga menjelaskan bahwa: Sistem informasi akuntansi adalah formulir, catatan, dan laporan pada organisasi yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yaitu sistem terkomputer yang mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan dengan tujuan menghasilkan informasi yang akurat.

Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi bertujuan untuk menghasilkan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemakainya melalui kegiatan pengelolaan data transaksi keuangan dan non keuangan. Tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi adalah “sebagai pengolah transaksi (*transaction processing*) dan pengolah informasi dari data menjadi informasi (*information processing*)”. (Baramuli & Pangemanan, 2015: 54)

Menurut Taurah (2013: 227) menyatakan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi adalah:

- a. Mengamankan harta
- b. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.

- c. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
- d. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau devisi.
- e. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit
- f. Menghasilkan informasi untuk evaluasi anggaran perusahaan.
- g. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi sistem informasi akuntansi dirancang untuk memberikan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa tujuan perusahaan tercapai, yaitu :

- a. Pemproses data tentang transaksi perusahaan secara efisien dan efektif.
- b. Memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembuat-pembuatan keputusan pihak manajemen.
- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia yang dibutuhkan, akurat dan amdal (Taurah, 2013: 228)

Pengendalian Persediaan Barang Dagang

Pengendalian persediaan atau *Inventory Control*, adalah fungsi managerial yang sangat penting karena persediaan atau stok obat akan memakan biaya yang melibatkan invenstasi besar dalam pos aktiva lancar. Untuk itu persediaan perlu dikendalikan dengan efektif dan efisien (Siregar, 2014).

Mulyadi (2013: 556) mengatakan bahwa ada dua macam metode pencatatan pengendalian persediaan yaitu metode persediaan perpetual dan metode persediaan fisik.

- a. Sistem Periodik / Fisik (*Physical Inventori System*), metode pencatatan periodik adalah pencatatan barang saat penjualan dan pembelian dicatat pada perkiraan atau akun yang berbeda yaitu perkiraan penjualan (*sales*) perkiraan pembelian (*purchase*), sehingga untuk mengetahui besarnya persediaan harus dicek secara fisik pada persediaan barang di gudang perusahaan.
- b. Sistem Terus Menerus (*Perpetual Inventory System*), metode pencatatan ini pencatatan penjualan dan pembelian dicatat pada perkiraan yang sama yaitu akun Persediaan Brang Dagang (*merchandise inventory*) sebesar harga belinya, sehingga besar persediaan bisa ditunjukkan melalui catatan akuntansinya setiap saat.

Ciri-ciri terpenting dalam metode perpetual adalah sebagai berikut :

- 1) Pada saat pembelian barang dagangan rekening persediaan didebet, tidak menggunakan rekening pembelian.

- 2) Setiap transaksi penjualan menghitung harga pokok penjualan, dan pada catatan akuntansinya Harga Pokok Penjualan di debet kemudian rekening persediaan barang dagang di kredit.
- 3) Rekening Persediaan adalah rekening yang dibantu dengan buku pembantu persediaan yang menunjukkan kuantitas dan harga perolehan setiap jenis barang. (Mufti, dkk, 2011: 87)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan penulis, dideskripsikan dengan jelas sehingga akan terlihat inti permasalahan yang akan dibahas dengan bantuan analisis kualitatif tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi pembelian tunai dan penjualan tunai dalam pengendalian persediaan barang dagang di Toko Salah Parkir Metro. Penelitian ini mengambil 2 responden yaitu pemilik dan karyawan toko salah parkir Metro. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa merupakan suatu usaha untuk memproses data yang disimpulkan sebelumnya oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa *interview*, observasi maupun dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus. Menurut Sugiyono (2013: 335) mengungkapkan bahwa “analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis”.

Analisis data kualitatif bertujuan yaitu agar informasi yang dihimpun akan menjadi jelas dan eksplisit sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif model Miles dan Huberman (dalam Moleong 2014: 157) yaitu : Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (data *reduction*), penyajian data (data *display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian persediaan barang dagangan yang ada pada Toko Salah Parkir Metro dapat dilihat dari adanya prosedur – prosedur sebagai berikut :

1. Prosedur pembelian barang dagangan
 - a. Bagian gudang membuat daftar barang yang stocknya sudah kurang atau sudah habis.
 - b. Daftar tersebut di berikan kepada Kepala Toko untuk dibuatkan PO (*Purcase Order*).
 - c. Setelah *Purcase Order* selesai dibuat maka Kepala Toko mengirimkan ke supplier.
 - d. Setelah mendapat balasan dari *supplier* (pusat) maka balasan *Purcase order* tersebut akan dijadikan sebagai formulir masuk gudang.
2. Prosedur penerimaan dan penyimpanan barang dagangan.
 - a. Supplier (pusat) mengirimkan barang sesuai pesanan.
 - b. Kemudian bagian gudang memeriksa kuantitas dan kualitas barang yang diterima dari *supplier* (pusat) dan menyesuaikan dengan formulir masuk gudang dari *supplier*.
 - c. Kemudian jika sudah cocok akan langsung ditanda tangani, tetapi jika ada yang tidak cocok segera di konfirmasi ke supplier.
 - d. Kemudian bagian gudang menyimpan ke gudang berdasarkan jenisnya.
 - e. Kemudian daftar barang dari supplier tadi di berikan kepada bagian pencatatan untuk dilakukan penginputan ke sistem dengan menyesuaikan dengan *query*. Untuk selanjutnya dilakukan pembayaran kepada supplier (pusat) dengan cara tunai atau kredit. Jika toko membayar tunai maka akan langsung dikirim ke rekening *supplier*. Sedangkan jika membayar secara kredit maka akan di input ke sistem sebagai utang pembelian sebelum dilakukan pembayaran sesuai jangka waktu yang telah disepakati. Dan pada saat jatuh tempo maka bagian pencatatan Toko Salah Parkir Metro akan melakukan pembayaran seperti pada pembayaran tunai.
3. Prosedur pengeluaran barang dagangan.

Barang dagangan akan dikeluarkan oleh bagian gudang jika terjadi penjualan yang disesuaikan dengan form permintaan dari *konsumen*. Kemudian jika fakturnya telah selesai dibuat oleh bagian gudang maka barang tersebut akan diserahkan ke bagian pengiriman, kemudian bagian pengiriman akan mencocokkan kembali barang tersebut sesuai dengan fakturnya. Setelah itu barang siap dikirim.

4. Fasilitas Gudang

Fasilitas penyimpanan persediaan barang dagangan pada Toko Salah Parkir Metro disimpan pada gudang. Dipimpin oleh seorang kepala gudang dan bertanggung jawab atas semua barang yang ada di gudang. Gudang ini merupakan gudang yang ditujukan khusus untuk menerima, menyimpan dan mengeluarkan persediaan barang dagangan. Selain itu barang yang

disimpan dalam gudang ini disimpan berdasarkan barang yang lancar terjual (*fast moving*) dengan barang yang lambat terjual (*slow moving*). Serta hanya pihak pihak tertentu yang dibiarkan masuk. Akan tetapi pada gudang ini belum dilengkapi dengan CCTV.

5. Pencatatan persediaan barang dagangan

Sistem pencatatan persediaan barang dagangan pada Toko Salah Parkir Metro menggunakan *Perpetual Inventory System*. Pencatatan persediaan ini dilaksanakan setiap waktu baik terhadap pemasukan maupun pengeluaran.

6. Metode penjualan persediaan barang dagangan

Metode penjualan persediaan barang dagangan yang digunakan adalah metode FIFO (*first in first out*) karena barang yang pertama kali masuk akan dikeluarkan terlebih dahulu.

7. Model pengendalian barang dagangan

Model pengendalian persediaan barang dagangan yang digunakan adalah *Re order Point (ROP)* pada saat persediaan barang digudang sudah berkurang itu artinya saatnya perusahaan untuk melakukan pembelian agar terjadi yang namanya *safety stock*.

8. Pelaporan persediaan barang dagangan

Persediaan barang dagangan pada Toko Salah Parkir Metro akan dilaporkan sebulan sekali yaitu pada akhir periode.

9. Klasifikasi persediaan barang dagangan

Persediaan barang dagangan pada Toko Salah Parkir Metro diklasifikasikan berdasarkan kelompok jenis.

Pembahasan

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai

1. Fungsi Pembelian dan Fungsi Penerimaan

Fungsi pembelian dan fungsi penerimaan dilakukan oleh orang yang sama yaitu kepala toko. Fungsi ini bertanggung jawab dalam melakukan order pembelian kepada pemasok. Selain itu fungsi ini bertanggung jawab dalam menerima barang dagang dari pemasok, melakukan pemeriksaan atas kuantitas, kualitas, dan jenis barang dagang dengan nota pembelian yang diterima dari pemasok. Proses pemeriksaan dilakukan bersama-sama dengan pemasok, contoh nota pembelian. Fungsi pembelian dilakukan langsung oleh pemakai barang. fungsi pembelian dengan mengeluarkan *purchase order*

2. Fungsi Gudang

Fungsi gudang dilakukan oleh divisi foto. Fungsi ini bertanggungjawab terkait barang-barang apa saja yang harus dibeli serta mengecek kedatangan barang apa sudah sesuai dengan daftar

barang yang dibeli atau diorder sebelumnya. Apabila terdapat ketidaksinkronan antara barang yang dibeli dengan barang yang datang, divisi ini akan melapor ke bagian pembelian.

3. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi dilakukan oleh kepala toko (administrasi/kasir). Fungsi ini dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian pemasukan dan pengeluaran. Bagian pemasukan bertugas mencatat persediaan yang masuk ke dalam sistem komputer dengan *scan barcode*, sedangkan bagian pengeluaran bertugas mencatat kewajiban yang terjadi akibat pembelian barang dagang serta bertugas mengeluarkan uang dalam proses pembayaran. Segala jenis kegiatan *financial* dalam kegiatan usaha dilakukan oleh bagian kantor (administrasi).

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Salah Parkir Metro adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan penjualan terhadap konsumen, melayani, serta menerima uang hasil penjualan. Fungsi ini dilakukan oleh divisi kasir dan penjualan. Fungsi divisi penjualan bertugas untuk melayani konsumen jika konsumen merasa kesulitan mencari barang serta menyusun barang dagangan sesuai letaknya dan memastikan barang-barang dagangan tertata rapi. Sedangkan fungsi kasir bertugas untuk melayani proses pembayaran konsumen serta menyerahkan barang kepada konsumen. Selain itu kasir bertugas juga untuk membuat catatan penjualan harian serta mengecek total penjualan terhadap mesin kasir yang dipegangnya, untuk memastikan total penjualan tersebut sesuai dengan uang yang ada di kasir hari itu.

2. Fungsi pengiriman

Fungsi pengiriman bertanggung jawab dalam membungkus serta mengemas barang penjualan dengan rapi kemudian menyerahkannya barang tersebut kepada konsumen, baik secara langsung ataupun melalui jasa paket.

3. Fungsi kas (keuangan)

Fungsi ini bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan keluar masuknya uang. Setelah toko tutup, fungsi ini bertugas untuk mengumpulkan uang dari masing-masing kasir beserta laporan yang sudah dibuat kasir. Laporan yang dimaksud disini adalah catatan mengenai total penjualan hari ini dan uang total penjualan yang ada di kasir, kemudian uang dimasukkan di brankas dan pada pagi harinya uang baru dihitung serta dicocokkan dengan laporan penjualan harian. Uang hasil penjualan harian yang sudah dihitung tersebut tidak seluruhnya disetor ke bank, tetapi harus dikurangi untuk kas kecil perusahaan terlebih dahulu.

Fungsi kas juga wajib membuat aliran kas harian yang nantinya diberikan kepada fungsi pencatatan.

4. Fungsi pencatatan

Fungsi ini bertanggung jawab atas segala kegiatan dan pencatatan mengenai laporan keuangan. Setelah fungsi kas menyerahkan laporan aliran kas harian, maka fungsi pencatatan akan menginputkannya pada sistem komputer. Dari hasil input ini nantinya akan dibuat laporan harga pokok penjualan, laporan keuangan bulanan, laporan keuangan tahunan, dan laporan akuntansi lainnya yang diperlukan oleh pihak terkait yang membutuhkan.

5. Fungsi gudang

Fungsi ini bertanggung jawab terhadap seluruh barang dagangan yang ada didalam gudang. Fungsi ini bertugas untuk mengecek barang dagangan yang datang, apakah barang tersebut sesuai dengan pesanan dan memastikan tidak ada barang yang cacat atau tidak layak jual.

Peranan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang di Toko Salah Parkir Metro

Pada penelitian ini, peneliti membandingkan antara pelaksanaan sistem akuntansi pembelian pada Toko Salah Parkir Metro dengan unsur-unsur sistem akuntansi pembelian pada Mulyadi yang meliputi fungsi yang terkait, prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian, dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian, dan catatan akuntansi yang digunakan yang dipaparkan dalam Tabel berikut:

Tabel 3 Perbandingan Fungsi yang terkait Sistem Akuntansi Pembelian Tunai

Fungsi yang terkait	Unsur-unsur Sistem Akuntansi Pembelian (Mulyadi, 2013)	Pelaksanaan pada Toko Salah Parkir Metro	Keterangan
Fungsi Gudang	Bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan posisi persediaan yang ada di gudang dan untuk menyimpan barang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan	Bertanggungjawab terkait barang-barang apa saja yang harus dibeli	Sesuai
Fungsi Pembelian	Fungsi pembelian bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang, dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih	Fungsi pembelian dilakukan langsung oleh pemakai barang. fungsi pembelian dengan mengeluarkan <i>purchase order</i> . Karena, semua dokumen yang berhubungan dengan order pembelian berdasarkan barang-barang yang diperlukan untuk dibeli	Sesuai
Fungsi Penerimaan	Bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan	Fungsi penerimaan dilakukan oleh orang yang sama dengan fungsi penerimaan. Tanggung	Belum Sesuai

	kuantitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan dapat atau tidaknya barang tersebut diterima oleh perusahaan. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk menerima barang dari pembeli yang berasal dari transaksi retur penjualan	jawab fungsi ini sesuai dengan apa yang ada dalam prinsip sistem akuntansi pembelian sistem informasi akuntansi sistem pembelian yaitu melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang yang diterima dari pemasok. Fungsi ini juga bertanggung jawab menerima barang retur. serta mengecek kedatangan barang apa sudah sesuai dengan daftar barang yang dibeli atau diorder sebelumnya. Apabila terdapat ketidaksinkronan antara barang yang dibeli dengan barang yang datang, divisi ini akan melapor ke bagian pembelian.	
Fungsi Akuntansi	- fungsi pencatat utang bertanggung jawab untuk mencatat transaksi pembelian ke dalam register bukti kas keluar dan menyelenggarakan arsip dokumen sumber (bukti kas keluar) yang berfungsi sebagai catatan utang atau menyelenggarakan kartu utang sebagai buku pembantu utang - fungsi pencatat persediaan bertanggung jawab untuk mencatat harga pokok persediaan barang yang dibeli ke dalam kartu persediaan.	Terdapat dua fungsi akuntansi dalam Toko Salah Parkir Metro yaitu administrasi satu (pemasukan) dan administrasi dua (pengeluaran). Administrasi satu bertanggung jawab dalam pencatatan persediaan, tugasnya meliputi scan barang dagang ke dalam sistem komputer dan membuat laporan barang dagang masuk serta melakukan rekap dalam sehari. Sedangkan administrasi dua mempunyai tanggung jawab dalam pencatatan utang kepada pemasok kedalam kartu utang. Kartu utang yang digunakan oleh Toko Salah Parkir Metro dipisahkan dengan satu map per pemasok. Administrasi dua juga bertanggung jawab dalam proses pembayaran utang serta dalam pengarsipan segala dokumen yang berhubungan dengan proses pembelian barang dagang.	Sesuai

Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang di Toko Salah Parkir Metro

Pada penelitian ini, peneliti membandingkan antara pelaksanaan sistem akuntansi penjualan pada Toko Salah Parkir Metro dengan unsur-unsur sistem akuntansi penjualan pada Mulyadi yang meliputi fungsi yang terkait, prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan, dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan, dan catatan akuntansi yang digunakan yang dipaparkan dalam Tabel berikut:

Tabel 4 Perbandingan Fungsi yang terkait Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Fungsi yang terkait	Unsur-unsur Sistem Akuntansi Pembelian (Mulyadi, 2013)	Pelaksanaan pada Toko Salah Parkir Metro	Keterangan
Fungsi Penjualan	Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas	Fungsi ini dilakukan oleh divisi kasir dan penjualan. Fungsi divisi penjualan bertugas untuk melayani konsumen. Sedangkan fungsi kasir bertugas untuk melayani proses pembayaran konsumen serta menyerahkan barang kepada konsumen. Selain itu kasir bertugas juga untuk membuat catatan penjualan harian serta mengecek total penjualan terhadap mesin kasir yang dipegangnya	Sesuai
Fungsi Kas	Fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan kas dari pembeli	Fungsi ini bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan keluar masuknya uang. Setelah toko tutup, fungsi ini bertugas untuk mengumpulkan uang dari masing-masing kasir beserta laporan yang sudah dibuat kasir. Laporan yang dimaksud disini adalah catatan mengenai total penjualan hari ini dan uang total penjualan yang ada di kasir, kemudian uang dimasukkan di brankas dan pada pagi harinya uang baru dihitung serta dicocokkan dengan laporan penjualan harian	Sesuai
Fungsi Gudang	Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman	Fungsi ini bertanggung jawab terhadap seluruh barang dagangan yang ada didalam gudang. Fungsi ini bertugas untuk mengecek barang dagangan yang datang, apakah barang tersebut sesuai dengan pesanan dan memastikan tidak ada barang yang cacat atau tidak layak jual	Sesuai
Fungsi Pengiriman	Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli	Fungsi pengiriman bertanggung jawab dalam membungkus serta mengemas barang penjualan dengan rapi kemudian menyerahkannya kepada konsumen, baik secara langsung ataupun melalui jasa paket	Sesuai
Fungsi Akuntansi	Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan	Fungsi ini bertanggung jawab atas segala kegiatan dan pencatatan mengenai laporan	Sesuai

penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan	keuangan. Setelah fungsi kas menyerahkan laporan aliran kas harian, maka fungsi pencatatan akan menginputkannya pada sistem komputer. Dari hasil input ini nantinya akan dibuat laporan harga pokok penjualan, laporan keuangan bulanan, laporan keuangan tahunan, dan laporan akuntansi lainnya yang diperlukan oleh pihak terkait yang membutuhkan
--	--

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai Dan Penjualan Tunai Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Toko Salah Parkir Metro” dapat diambil kesimpulan bahwa: Penerapan sistem informasi akuntansi pembelian tunai dan penjualan tunai di Toko Salah Parkir Metro sudah bersifat komputerisasi. Hal ini dapat dilihat dari unsur-unsur pembelian tunai di Toko Salah Parkir Metro, yaitu: Fungsi yang terkait yaitu Fungsi Pembelian dan Fungsi Penerimaan, Fungsi Gudang dan Fungsi Akuntansi. Prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian yaitu: Prosedur Order Pembelian, Prosedur Penerimaan Barang dan Prosedur Pencatatan Utang. Dokumen yang digunakan yaitu Faktur Pembelian, Kontra Bon, Bukti Kas Keluar dan Nota Retur. Kemudian Catatan Akuntansi yang Digunakan yaitu : Kartu Utang, Input Persediaan ke Dalam Komputer dan Buku Besar. Sedangkan unsur-unsur penjualan tunai di Toko Salah Parkir Metro, yaitu: Fungsi-fungsi yang terkait diantaranya Fungsi Penjualan, Fungsi pengiriman, Fungsi kas (keuangan), Fungsi pencatatan dan Fungsi gudang. Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan tunai yaitu: Prosedur order penjualan, Prosedur penerimaan kas, Prosedur penyerahan barang, Prosedur pencatatan penjualan tunai dan Prosedur penyetoran kas ke owner. Dokumen yang digunakan yaitu Laporan penjualan tunai, Bukti setor uang dan Rekapitulasi harga pokok penjualan. Kemudian Catatan akuntansi yang digunakan yaitu : Jurnal penerimaan kas, Jurnal umum dan Kartu persediaan. Serta peranan sistem informasi akuntansi pembelian tunai dan penjualan tunai dalam pengendalian persediaan barang dagang di Toko Salah Parkir Metro sudah sesuai dengan komponen pengendalian internal. Namun masih terdapat beberapa masalah diantaranya terjadi kelebihan atau kekurangan antara barang yang dipesan dengan barang yang telah dikirim kepada pihak Toko Salah Parkir Metro selain itu barang yang tidak sesuai dengan yang di pesan serta terjadinya keterlambatan kedatangan barang selain itu sering kejadian kelalaian, ada barang yang sudah diinput atau ada yang barang yang tidak masuk dalam input di sistem. Namun semua permasalahan tersebut murni berasal dari kelalaian manusia atau *human eror*, sedangkan sistem yang telah diterapkan oleh Toko Salah Parkir Metro sudah berjalan dengan baik.

Saran

Adapun saran-saran dalam penelitian ini antara lain:

1. Sebaiknya Swalayan membuat struktur organisasi dengan wewenang dan tugas yang jelas. Maka nantinya akan dapat dilakukan pemisahan tugas antara fungsi pembelian dan fungsi penerimaan.
2. Dalam pengadaan barang, sebaiknya swalayan menentukan jumlah stok minimum barang yang harus dipesan. Agar barang yang dipesan tidak kekurangan dan berlebihan.
3. Sebaiknya terdapat satu orang yang berwewenang dalam otorisasi order Pembelian dan ssatu orang yang berwenang dalam orotisasi order penjualan.
4. Sebaiknya setiap fungsi yang ada melakukan pengarsipan dokumen pendukung yang berkaitan dengan fungsinya. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah proses *cross check* apabila terjadi kesalahan

DAFTAR PUSTAKA

- Aprisanti, Ida Mahesa, 2014, *Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Menggunakan Metode FIFO (Studi Kasus Swalayan Aneka Jaya Semarang)*, Jurnal Mahasiswa Stekom Semarang, 1(1), 1-15.
- Baramuli, F., & S.S. Pangemanan, 2015, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli*, Jurnal Emba, 3(3), 52-62.
- Febriyanto, Muhammad Trio & Deddy Arisandi, 2018, *Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah Pada Era Masyarakat Asean*, Jurnal Manajemen Dewantara, 1(2), 74-89.
- Fitriana, Yenita, 2021, *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada BPRS Bandar Lampung)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Bandar Lampung.
- Iqbal, Johandri, & Rezagi Meliano, 2019, *Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Wira Pelumasindo Jambi*, Jurnal Sistem Informasi (E-Journal) 11(1), 1653-1668.
- Mandasari, Ariyanti, 2017, *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT.Sinar Galengsong Mandiri*, Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Makasar.
- Moleong, Lexy J, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mufti, Imas, dkk, 2011, *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Menggunakan Metode Perpetual Rata-Rata Bergerak*, Jurnal Digit, 1(2), 87-95.
- Mulyadi, 2013, *Sistem Akuntansi,ed.3*, Salemba Empat. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Tuerah, Serny, 2013, *Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas pada UD. Roda Mas Manado*, Jurnal EMBA, 1(3), 227-339
- Voets, Fransiscus Octavianus, dkk, 2016, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16(4), 180-195